

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang merupakan kumpulan dari orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Perusahaan akan mampu menjaga kelangsungan hidupnya bila penangan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor produksi dilakukan dengan baik dan benar.

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi perusahaan adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi perusahaan dapat berjalan sesuai dengan harapan apabila didalamnya terdapat manusia-manusia dengan satu tujuan yang sama yaitu berkeinginan untuk menjadikan tempat organisasi dia bekerja dan mencari nafkah mengalami peningkatan keuntungan serta perkembangan dari tahun ke tahun.

Peranan manusia yang sedemikian penting ini di harapkan membantu usaha pencapaian tujuan perusahaan. Dalam hal ini semuanya tergantung dari keberhasilan karyawan dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh perusahaan. Salah satu aspek yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan adalah tingkat kedisiplinan setiap karyawan.

Kedisiplinan merupakan kegiatan karyawan untuk menjalankan standart-standart perusahaan. Di samping itu sikap perilaku yang dijalankan untuk kepentingan semua pihak. Oleh karena itu setiap

Perusahaan juga dituntut untuk bisa menegakkan kedisiplinan dan memberikan pemahaman yang jelas tentang peraturan dan sanksi bagi karyawan yang melanggar aturan-aturan yang di terapkan.

Singodimejo dalam Edy Sutrisno (2014:86) mengatakan bahwa disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Dengan disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan dengan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan menghambat untuk mencapai tujuan perusahaan.

Mangkunegara dalam Mulyadi (2015:49) mengemukakan bahwa ada 2 bentuk disiplin kerja yaitu : disiplin preventif dan disiplin korektif
Disiplin Preventif merupakan suatu upaya untuk menggerakkan pegawai mengikuti dan mematuhi pedoman kerja, aturan-aturan yang telah digariskan oleh perusahaan. Tujuan dasarnya adalah untuk menggerakkan pegawai berdisiplin diri. Dengan cara preventif pegawai dapat memelihara dirinya terhadap peraturan-peraturan perusahaan. Disiplin preventif merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan kebutuhan kerja untuk semua bagian sistem yang ada dalam organisasi. Jika sistem organisasi baik, maka diharapkan akan lebih mudah menegakkan disiplin kerja.

Pada disiplin korektif pegawai yang melanggar perlu diberi sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan pemberian sanksi adalah untuk memperbaiki pegawai yang melanggar peraturan, memelihara peraturan yang berlaku, dan memberikan pelajaran kepada pelanggar. Kurangnya pengetahuan karyawan tentang perusahaan, peraturan dan

kebijakan yang ada merupakan penyebab terbanyak tindakan indisipliner. Berbagai upaya pimpinan dilakukan agar dapat mengatasi permasalahan tersebut, seperti melakukan program masa orientasi pada karyawan baru tentang profil perusahaan, peraturan perusahaan dan standar perasional prosedur di setiap bagian perusahaan. Meskipun aturan dan standar sudah diketahui dan dipahami semua karyawan, tidak tertutup kemungkinan adanya pelanggaran. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan dalam bentuk disiplin korektif, yaitu tindakan yang dilakukan untuk mencegah supaya tidak terulang kembali dan tidak terjadi pelanggaran pada hari-hari selanjutnya.

Dalam menjalankan aktivitas, perusahaannya juga sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia. Maka kinerja yang optimal sangat di perlukan agar tercapai tujuan perusahaan. Semua ini berdampak pada kurangnya terjaga kinerja, keefektifan, dan keefisiensi dalam bekerja.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah signifikansi pengaruh Disiplin Preventif (X1) dan Disiplin Korektif (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Textile Kasrie Pandaan?
2. Bagaimanakah signifikansi pengaruh Disiplin Preventif (X1) dan Disiplin Korektif (X2) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Textile Kasrie Pandaan?
3. Disiplin kerja manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan di Pabrik Textile Kasrie Pandaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Disiplin Preventif (X1) dan Disiplin Korektif (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Textile Kasrie Pandaan.
 - b. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Disiplin Preventif (X1) dan Disiplin Korektif (X2) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Pabrik Textile Kasrie Pandaan.
 - c. Untuk mengetahui disiplin kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan di Pabrik Textile Kasrie Pandaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

penelitian ini dapat berguna dalam menambah ilmu, dan pengalaman di dunia nyata dalam Bidang ekonomi khususnya ilmu manajemen sumber daya manusia.

b. Bagi perusahaan.

Dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam menetapkan Kebijakan dengan kedisiplinan kerja karyawan. Agar dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

c. Bagi universitas

Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan refrensi bagi mahasiswa Unika Widya Karya Malang, yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia khususnya yang membahas disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

